

HUBUNGAN POLA MAKAN SUMBER ENERGI DAN TINGKAT KONSUMSI  
SERAT DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES  
MELLITU TIPE 2.(Studi pada Pasien Laki-laki Rawat Jalan Poliklinik Penyakit Dalam  
RSUD Dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal).

DITA NOVALINDA NINDYA RIZKY -- E2A004023  
(2009 - Skripsi)

Diabetes mellitus merupakan golongan penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah sebagai akibat adanya gangguan sistem metabolisme dalam tubuh. berdasarkan hasil rekam medik RSUD Dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal diperoleh jumlah pasien diabetes mellitus rawat jalan pada tahun 2005 tercatat 5264 pasien, kemudian pada tahun 2006 terdapat 3871 pasien dan mengalami peningkatan menjadi 4328 pasien pada tahun 2007 dengan berbagai tingkat usia dan sosial ekonomi yang banyak dipengaruhi oleh faktor pola makanan yang tidak sesuai. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola makan sumber energi dan tingkat konsumsi serat dengan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2 unit rawat jalan poliklinik RSUD Dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal. penelitian ini menggunakan jenis penelitian Explanatory dengan metode survei dan pendekatan yang digunakan adalah desain cross sectional. populasi adalah penderita diabetes mellitus tipe 2 dengan jenis kelamin laki-laki yang diambil pada bulan September-Oktober 2008 yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. analisis data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel pola makan sumber energi  $p > 0,05$  yaitu untuk jenis ( $p\text{-value} = 0,583$ ), frekuensi ( $p\text{-value} = 0,159$ ) dan jumlah konsumsi bahan makanan sumber energi ( $p\text{-value} = 0,550$ ), sedangkan dari hasil uji statistik antara variabel tingkat konsumsi serat dengan kadar gula darah diketahui ada hubungan yang signifikan ( $p < 0,05$ ) dengan  $p\text{-value} = 0,000$ .

**Kata Kunci:** Diabetes mellitus, Kabupaten Tegal